

PEMBUATAN BLUS DAN ROK BAGI SISWA MADRASAH ALIYAH SEBAGAI KETERAMPILAN DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN

Istri Haryati¹, Nur Kholifah²

¹Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang; ²Universitas Negeri Yogyakarta
E-mail: nur.kholifah@uny.ac.id

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui minat dalam pembuatan blus dan rok dengan menggunakan pola sistem praktis sebagai tambahan keterampilan bagi siswa Madrasah Aliyah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Tahapan pelaksanaan penelitian terdiri dari pemberian soal pre test kemudian dilakukan beberapa tahapan dalam praktik pembuatan blus dan rok menggunakan pola sistem praktis yaitu mengukur tubuh, membuat disain, pembuatan pola, pecah pola, memotong bahan, proses menjahit sampai penyelesaian akhir dan pengemasan, setelah selesai dalam pembuatan produk dilakukan pemberian soal post test untuk mengetahui minat dalam pembuatan blus dan rok. Berdasarkan hasil uji pre test siswa belum bisa mengoperasikan mesin jahit, siswa juga belum bisa membuat pola, dan belum bisa membuat blus dan rok. Kemudian setelah dilakukan uji soal post test, hasilnya menunjukkan bahwa siswa mampu menyelesaikan praktik dalam pembuatan blus dan rok. Hal ini menunjukkan bahwa siswa Madrasah Aliyah memiliki tingkat minat yang tinggi dalam membuat blus dan rok dengan menggunakan pola sistem praktis, terbukti para siswa antusias mengikuti pelatihan dan hasil pembuatan produk dapat selesai dengan baik dan hasilnya sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga bisa digunakan sebagai tambahan keterampilan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha yaitu sebagai stimulan bekal berwirausaha untuk menambah pendapatan.

Keywords: marasah aliyah, keterampilan, jiwa wirausaha

INTRODUCTION

Era globalisasi dan industri sekarang ini dibutuhkan tenaga yang cakap dan siap pakai serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas memerlukan usaha yaitu melalui pendidikan. Pendidikan nasional saat ini sudah diarahkan pada penguasaan ilmu dan teknologi yang terus dikembangkan. Orientasi ilmu dan teknologi mulai dirasakan manfaatnya dalam memenuhi kebutuhan manusia termasuk di dalamnya kebutuhan akan busana. Pembuatan busana membutuhkan ketrampilan sejak dari mengambil ukuran, membuat pola, memotong bahan, menjahit penyelesaian akhir sampai pengemasan. Metode praktis adalah salah satu teknik pembuatan busana yang mudah dan sederhana tanpa menggunakan banyak ukuran yang rumit, sehingga mudah dilaksanakan. Oleh

karena itu teknik ini sangat cocok digunakan untuk membelajarkan peserta didik yang masih pemula dan awam terhadap pengetahuan busanadan teknik dalam pembuatannya.

Sekolah MA Al-Adzkar merupakan sekolah terpadu yaitu sekolah yang pendidikannya mengedepankan pendidikan agama. Dalam kesehariannya siswa lebih banyak diajarkan pelajaran agama. Di MA Al-Adzkar juga diajarkan pelajaran keterampilan pada mata pelajaran muatan lokal namun waktu yang disediakan cukup singkat .hanya 2 jam setiap minggunya. Pelajaran keterampilan yang diberikan rata-rata hanya membuat asesoris dan pemanfaatan limbah untuk dijadikan barang layak pakai/ layak jual. Untuk itu peneliti ingin memberikan tambahan keterampilan bagi siswa MA Al- Adzkar dalam pembuatan busana, untuk mengetahui

seberapa besar minat para siswa dalam menjahit, kami ingin mengadakan penelitian dan pelatihan tentang pembuatan blus dan rok dengan metode praktis. Selain itu kegiatan ini juga dapat sebagai stimulan bekal berwirausaha untuk menambah pendapatan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merasa terpenggil untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan untuk siswa MA Al-Adzkar. Sehingga dapat diketahui minat para siswa dalam pembuatan busana, yaitu blus dan rok. Untuk mendapatkan kualitas jahitan yang baik harus memperhatikan beberapa hal antara lain : Pengambilan ukuran yang tepat, teknologi jahit yang sesuai, sistem pembuatan pola sesuai dengan desain dan penyelesaian akhir.

Bagi pemula dibutuhkan buku panduan untuk membuat pola supaya lebih mudah untuk memahami pembuatan pola busana. “Setiap desain pakaian memiliki pola tersendiri, apakah itu desain kebaya, desain gaun maupun desain kostum, karena dari pola itulah nanti terbentuk pakaian”.(Saraswati Ida, 2013). Untuk membuat busana dengan sistem praktis dapat menggunakan beberapa ukuran saja. Pada penelitian ini perlu dibatasi pada permasalahan tentang pembuatan pola dengan sistem praktis.

METHOD

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah AL- Adzkar pucanggading kelas XI yang berjumlah 15 orang peserta yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan tim peneliti. Pendekatan yang digunakan adalah metode Ceramah : digunakan untuk menyampaikan teori, konsep dan prinsip yang sangat penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh para peserta.

Metode demonstrasi digunakan untuk menunjukkan dan memperagakan proses kerja yang sistematis, mudah dikerjakan dan diikuti oleh peserta. Metode pelatihan digunakan untuk memberikan tugas pada para peserta untuk

mempraktikan pembuatan busana dengan metode praktis sesuai dengan ukuran masing-masing.

Kegiatan dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pree Test
2. Pengenalan pembuatan busana dengan pola sistem praktis
3. Praktik membuat blus dan rok dengan pola sistem prakti
4. Post Test

Tahapan Penelitian dilakukan melalui penelitian siswa MA Al-Adzkar usia potensial sebanyak 15 orang. Kegiatan penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan/ langkah-langkah sebagai berikut :

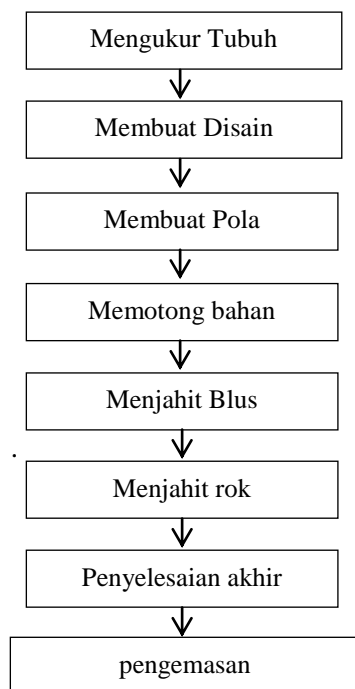
Persiapan Pada tahap ini, tim peneliti melakukan kegiatan antara lain :

1. Rapat anggota tim dan merancang program penelitian
2. Membuat soal pree test
3. Menghubungi penanggung jawab tempat penelitian untuk meminta ijin, menentukan peserta dan waktu penelitian.
4. Mempersiapkan materi pelatihan, peralatan dan bahan untuk pelatihan
5. Evaluasi
6. Soal Post Test setelah kegiatan pelatihan selesai untuk mengetahui minat para peserta.

Penelitian dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Penentuan waktu pelatihan disepakati 1 minggu sekali pada hari Sabtu sehingga tidak mengganggu kegiatan tim peneliti. Peserta pelatihan adalah siswa MA Al-Adzkar kelas XI. Jumlah peserta sebanyak 15 orang, materi pelatihan meliputi :

1. Pengenalan pembuatan pola menggunakan pola sistem praktis
2. Pembuatan pola, blus, dan rok mulai dari memotong sampai penyelesaian akhir
3. Evaluasi hasil pembuatan pola, blus, dan rok

Berikut bagan alur proses pembuatan blus dan rok



RESULTS AND DISCUSSION

Minat dalam pembuatan busana dan Pemberian ketrampilan pembuatan busana ini merupakan salah satu bentuk usaha dalam rangka memberikan bekal kecakapan hidup bagi siswa MA Al- Adzkar di pucanggading yang dalam kegiatan setiap harinya menitikberatkan pada pendidikan keagamaan. Kegiatan ini kedepannya bisa digunakan untuk membuka usaha dibidang busana jika mereka dapat terus mengembangkan ilmunya dengan cara belajar otodidak, khursus ataupun sekolah dibidang busana unuk mendapatkan hasil yang maksimal. Minimal mereka mampu membuat busana untuk dipakai sendiri. Di samping itu di Pucanggading juga terdapat beberapa usaha di bidang busana yang sangat potensial untuk menampung tenaga kerja setelah lulus nanti jika mereka tidak bisa melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau untuk membuka wiausaha sendiri.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam pembuatan blus dan rok dengan sistem praktis oleh siswa MA al-Adzkar sebagai berikut:

- 3.1 Secara umum kegiatan penelitian siswa MA Al-adzkar di pucanggading berjalan dengan lancar dan sukses. Tidak ada kendala apapun ketika pelaksanaan kegiatan. Siswa antusias mengikuti kegiatan pelatihan dalam membuat blus dan rok. Pertanyaan selalu disampaikan jika siswa mengalami kesulitan. dan tim peneliti selalu memberikan penjelasan yang maksimal dalam menjawab pertanyaan dan kesulitan para siswa.
- 3.2 Hasil pree test disimpulkan bahwa siswa MA Al-adzkar belum bisa membuat blus dan rok. Siswa belum mengetahui bagaimana cara mengoperasikan mesin jahit, bagaimana teknik membuat pola dan teknik menjahit yang baik dan benar. dan setelah siswa diberi pelatihan bagaimana membuat blus dan rok dengan sistem praktis, Hasil post test dapat disimpulkan bahwa siswa mengetahui cara mengoperasikan mesin jahit, mengetahui teknik memotong bahan dan dapat menjahit blus dan rok dengan ukuran siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.
- 3.3 Siswa yang tadinya belum bisa dan belum tau tentang pembuatan busana blus dan rok setelah diberi pelatihan mereka dapat membuat blus dan rok dengan benar. Mulai dari mengukur tubuh, membuat pola, memotong bahan sampai menjahit dan penyelesaian akhir. hasil jadi busana yang telah dibuat dipakai oleh siswa dan diperagakan sendiri.
- 3.4 Siswa MA Al-adzkar sangat antusias dalam proses pembuatan blus dan rok sesuai dengan disaian yang telah dibuat terlihat dari daftar hadir yang rata-rata terisi 100% setiap praktik pelatihan.
- 3.5 Keberhasilan kegiatan ini juga terlihat dari antusiasme siswa ketika melakukan praktik, para siswa aktif bertanya tentang busana yang dibuat.

KESIMPULAN

Hasil pre test disimpulkan bahwa siswa MA Al-adzkar belum bisa membuat blus dan rok dan setelah siswa diberi pelatihan bagaimana membuat blus dan rok dengan sistem praktis, Hasil post test dapat disimpulkan bahwa mereka mengetahui dan dapat membuat blus dan rok dengan ukuran masing-masing. Siswa dapat mengikuti pelatihan membuat blus dan rok. Mulai dari mengukur, membuat pola, memotong sampai menjahit. Dan hasil jadi dipergakan sendiri. Keberhasilan kegiatan penelitian ini juga terlihat dari antusiasme siswa ketika melakukan praktik, para siswa aktif bertanya tentang busana yang dipraktekkan.

REFERENSI

- [1] Porri Muliawan. 1993. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. IKIP Jakarta
- [2] Sri Widarwati. 1993. *Desain Busana Wanita 1*. FPTK IKIP Yogyakarta
- [3] Saraswati Ida. 2013. *Panduan Mudah Membuat Pola Busana*. Yogyakarta
- [4] Karomah Prapti. 2010. *Busana dalam berbagai kesempatan*. Yogyakarta
- [5] Saleh R dan Jafar A 1991 *Teknik Dasar Pembuatan Busana* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan)
- [6] Kholifah, N., & Nurtanto, M. (t.t.). Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menanamkan

Nilai-Nilai Entrepreneurship Untuk Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea). *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan: Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 8.

- [7] DirektoratPembelajaran dan KemahasiswaaDirektoratJenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan KebudayaanRepublik Indonesia 2010/2011 Accessed 12 January 2019: <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/KKNI/Kompetensi-LO.pdf>.
- [8] McGinley, W., Conley, K., & White, J. W. (2000). Pedagogy for a few: Book club discussion guides and the modern book industry as literature teacher. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 44(3), 204-214. Retrieved 16 August 2019 from <https://e-resources.perpusnas.go.id:2071/docview/216910147?accountid=25704>.
- [9] N.Kholifah. "Pembelajaran berbasis e-learning paa mata kuliah teknologi batik". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Hal. 1261-1266, September 2019.
- [10] Asiatun, K., Kholifah, N., & Istanti, H. N. (2019). Implementasi Nilai Karakter Pada Mahasiswa Teknik Busana. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 5.

This template can be downloaded at: <http://journal.uny.ac.id/index.php/hej>